

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah suatu negara demokrasi dimana pemerintahan berdasarkan atas kedaulatan rakyat. Semua proses pembuatan kebijakan politik yang menyangkut kepentingan rakyat harus didasarkan pada kedaulatan rakyat.

Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pemilu merupakan salah satu bentuk pendidikan politik yang terbuka dan bersifat massal, sehingga dapat diharapkan dapat berfungsi dalam proses pendewasaan dan pencerdasan pemahaman politik masyarakat. Melalui pemilu akan terwujud suatu mekanisme demokrasi serta membangkitkan kesadaran masyarakat mengenai demokrasi. Masyarakat diharapkan dapat pula bahwa fungsi pemilu itu adalah sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat serta pergantian pemerintah secara teratur.

Indonesia menyelenggarakan pemilu untuk memilih wakil-wakilnya di pemerintahan atau memilih anggota legislatif. Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam tatanan negara demokrasi. Demokrasi sebagai suatu sistem politik berupaya untuk memberikan wadah seluas-luasnya kepada rakyat untuk turut berpartisipasi atau ikut serta secara politik dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dimana dalam hal ini partisipasi politik dapat diartikan sebagai kegiatan warga

negara yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.

Dalam melaksanakan kegiatan pemilu, partisipasi dari rakyat sangatlah dibutuhkan dalam menentukan siapa saja yang menjadi presiden dan wakil presiden serta wakil-wakil daerah dalam menjalankan pemerintahan sesuai dengan apa yang dikehendaki rakyat.

Berdasarkan asas-asas dalam pemilu yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil yang merupakan suatu tanda bukti adanya kehidupan politik yang demokratis, Pemilu bertujuan agar rakyat dapat menentukan secara langsung siapa yang akan menjadi pemimpinnya dalam menjalankan roda pemerintahan yang akan membawa perubahan bagi rakyat untuk masa depannya.

Melalui pemilu diharapkan rakyat secara bebas dalam menentukan pilihannya tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain serta tidak mengenal politik uang, tetapi diharapkan memiliki kejujuran dalam menentukan pilihannya sehingga benar-benar pemimpin yang dipilih dapat membawa perubahan-perubahan yang baik secara nyata bagi masyarakat.

Seiring perkembangan jaman, secara nyata saat ini di negara Indonesia begitu banyak partai politik yang berdiri untuk menduduki suatu kekuasaan politik dalam menjalankan roda pemerintahan. Mereka melakukan kampanye-kampanye atau bersosialisasi kepada rakyat baik di kota-kota, desa dan bahkan sampai ke pelosok sekalipun mereka jalankan dengan tujuan untuk menarik rasa simpatik rakyat.

Partisipasi politik masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap berlangsungnya suatu pemilihan umum, sebab rakyat secara langsung dapat menentukan siapa yang akan menjadi pemimpinnya serta yang akan menjadi perwakilan bagi rakyat yang mampu mewujudkan segala keinginan rakyat serta menampung berbagai inspirasi-inspirasi dari rakyat banyak. Dengan memberikan suara pada saat pemilihan umum berlangsung berarti rakyat telah menentukan pilihannya sendiri siapa yang akan jadi pemimpin yang rakyat sendiri percayai.

Masyarakat desa Lumban Rau Tengah adalah suatu masyarakat yang sudah sering dalam mengikuti pemilu, akan tetapi dalam melaksanakan pemilu masyarakat tidak aktif secara keseluruhan memberikan suara, karena ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa terlibat dalam kegiatan politik itu adalah suatu pekerjaan yang sia-sia, rakyat tidak menentukan hak pilihnya padahal satu suara itu sangatlah berarti dalam menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin bagi rakyat baik ditingkat pusat maupun daerah, akan tetapi sebagian besar masyarakat tidak menyadari akan hal tersebut.

Masyarakat ada yang bersifat apatis, acuh tak acuh dalam menentukan hak pilihnya. Sedangkan dalam hal kecil menentukan hak pilihnya sudah banyak ditemukan rakyat yang tidak memberikan suara, contohnya dalam pemilihan kepala desa itu adalah suatu hal yang sangat penting bagi tingkat desa, sesungguhnya rakyat berhak menentukan pilihannya siapa yang akan menjadi pemimpin yang akan dapat membawa perubahan bagi desa, akan tetapi banyak rakyat yang memilih untuk golput atau tidak memberikan suara pada saat pemilihan berlangsung.

Golput (golongan putih) merupakan hal yang lazim ditemukan pada saat pemilu berlangsung dan merupakan hal yang sangat lumrah dalam demokrasi. Memilih memang bukan lah suatu kewajiban akan tetapi hak, setiap rakyat berhak menentukan hak pilihnya atau memberikan suara dengan tidak dibatasi oleh apapun dan siapa pun, sehingga rakyat bebas menentukan pilihannya tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Akan tetapi walaupun suatu hal yang lumrah golput perlu dicegah supaya demokrasi yang sesungguhnya dapat berjalan dengan baik khususnya di negara Indonesia sehingga bukanlah hanya prosedural saja.

Berdasarkan kenyataan yang ada saat sekarang ini, penulis sangat tertarik untuk meneliti bagaimana partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2014 sehingga penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu: **“Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Legislatif 2014 Di Desa Lumban Rau Tengah Kecamatan Nassau Kabupaten Toba Samosir”**.

B. Identifikasi Masalah

Agar suatu penelitian lebih terarah dan jelas tujuannya maka perlu dijelaskan identifikasi masalah. Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kesadaran masyarakat terhadap hak-hak politiknya terutama dalam pemilu legislatif 2014.
2. Partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat masyarakat tidak berpartisipasi dalam pemilu legislatif 2014.

4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2014.
5. Hal-hal yang dilakukan masyarakat dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk mensukseskan pemilu legislatif 2014.

C. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian hendaknya memiliki batasan masalah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap batasan-batasan masalah yang hendak dibahas agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran yang berbeda-beda. Maka sehubungan dengan itu yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014.
2. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2014.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terarah dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih spesifik maka peneliti memerlukan adanya rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang masalah. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014?
2. Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2014?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan haruslah memiliki tujuan tertentu untuk mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan penelitian yang menguraikan tentang maksud serta tujuan suatu hal-hal yang ingin dicapai sesuai dengan urutan masalah yang telah diidentifikasi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat dalam hal pemberian suara pada pemilu legislatif 2014?
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2014 ?

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah tercapai maka dapat dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis maupun bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta cara berfikir khususnya di bidang politik, sosial dan budaya.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat khususnya di desa Lumban Rau Tengah.
3. Sebagai bahan kajian atau menambah literatur untuk penelitian lebih lanjut dan memperkaya keilmuan baik di bidang-bidang sosial khususnya di jurusan PKn Universitas Negeri Medan.